

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang tepat dalam suatu penelitian ilmiah sangat menentukan tercapainya suatu tujuan pemecahan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu metode tertentu agar dapat terkumpul untuk keberhasilan penelitian. Mengenai metode penelitian biasanya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian tersebut. seperti yang diungkapkan Surakhmad (1985:131) bawa “ metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai sutau tujuan”.

Penggunaan metode penelitian tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas,dengan kata lain harus dilihat efektifitasnya, efisiensinya dan relevansinya metode penelitian tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan, dan suatu metode dapat dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin serta dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan hal ini penulis menggunakan metode deskriptif. dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 22) menjelaskan bahwa:

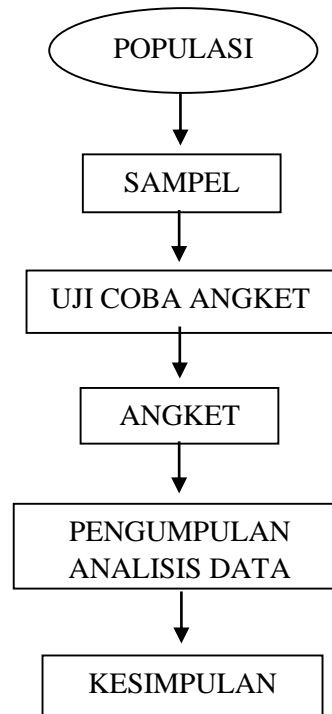
Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni menggambarkan keadaan manajemen khususnya dalam organisasi sebuah akademi sepakbola.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian, agar peneliti yang dilakukan arahnya jelas dan terencana. Suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih berdasarkan variabel-variabel yang tergantung dalam penelitian ini, langkah-langkah yang disusun sebagai berikut:

Berikut ini merupakan desain penelitian deskriptif menurut arikunto (2006, hlm. 168) :



Gambar 3.1

Desain penelitian Arikunto (2006, hlm. 168)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan paparan diatas maka populasi dari penelitian ini adalah para anggota pengurus di Saint Prima Football Academy dan Coerver Coaching Soccer School.

2. Sampel

Mengenai cara pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Mengenai sampel yang dijelaskan oleh Sudjana (2006, hlm. 6) sebagai berikut: “Sampel itu harus representative dalam segala karakteristik, populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil”.

Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2013, hlm. 134) bahwa :”Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah sebyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi, pengertian ini diperkuat oleh pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 118) yang mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Merujuk pada pernyataan diatas dalam penelitian ini mengambil subjek yang dijadikan sampel dari semua yang terlibat dalam struktur organisasi dari Saint Prima Football Academy dan Coerver Coaching Soccer School . Maksud dari pengertian semua yang terlibat dalam organisasi ini adalah bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian merupakan semua orang yang ada dalam organisasi baik itu secara non teknik dan teknik yang dimulai dari ketua organisasi atau biasa disebut manajer sampai tim pelatih.

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti harus mempunyai alat ukur atau skala pengukuran yang akan

digunakan untuk meneliti sampelnya, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Selain itu Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*, Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa “Karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setelah ditentukan instrumen yang digunakan dan skalanya, untuk lebih mempermudah penelitian, penulis melakukan penyusunan terhadap angket yang akan disusunnya yaitu dengan cara membuat kisi-kisi dari indikator yang sudah dipilih untuk dijadikan butir-butir pernyataan, selain itu dalam menyusun angket peneliti juga harus memperhatikan format penyajiannya.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket.

Tabel 3.1

KISI-KISI ANGKET

KAJI BANDING MANAJEMEN SAINT PRIMA FOOTBALL ACADEMI DENGAN COERVER COACHING SOCCER SCHOOL

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO SOAL	
			+	-
MANAJEMEN	PERENCANAAN	1. Pembagian tugas	1	26
		2. Pemahaman	2,27	

Deni Ackbar Sobari, 2016

KAJI BANDING MANAJEMEN SAINT PRIMA FOOTBALL ACADEMY DENGAN COERVER COACHING SOCCER SCHOOL (CCSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tujuan		
		3. Standarisasi kegiatan	3	28
		4. Penentuan strategi	4	29
		5. Pengambilan keputusan	5,30	
	PELAKSANAAN	1. Kerja sama antar pengurus a. Kerja sama antar manajer dengan anggota	23 6,31	48
		1. Tanggung jawab atas pembagian kerja	24	49
		2. Motivasi a. Intrinsik b. Ekstrinsik c. Timbal balik	7 17 21,46	32 42
		3. Penggunaan strategi	22,47	
		4. Pemanfaatan teknologi	8	33
		5. Pemanfaatan anggota	9	34
		6. Pembagian tugas	35	10

		oleh manajer		
		7. Melaksanakan tugas manajer	11,36	
	KONTROL	1. Spesialisasi kegiatan	12,50	25.3 7
		2. Stabilitas pengurus a. Pergantian pengurus b. Kericuhan di antara anggota pengurus	38 14,39	13
		3. Koordinasi a. Ketua dengan anggota b. Anggota sesama pengurus	15,40 16	41
		4. Kebebasan wewenang	18	43
		5. Keluwesan a. Pelatih b. Anggota pengurus	19,44 20,45	

2. Penyusunan Data

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert.

Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert pernyataan-pernyataan yang diajukan pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Mengenai penyekoran dalam angket, penulis menggunakan kategori penyekoran sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori Penyekoran Alternative Jawaban

Alternative Jawaban	Skor Alternative Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa skala Likert seperti tabel diatas dalam hal ini Sugiyona (2013 hlm 135) “setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative”.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian penulis telah menentukan prosedur dalam mengambil data penelitian yang akan dilakukan agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar.

Pengambilan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) yang menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket.

Jika peneliti sudah memilih kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya, peneliti juga sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan adalah prinsip dari Sugiyono (2013, hlm. 200) yang menjelaskan bahwa:

Dalam penulisan angket terdapat faktor-faktor penting yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip diatas peneliti semakin terbantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Setelah menentukan teknik dalam mengumpulkan data penulis kemudian menyusun cara untuk pengambilan data penelitian.

Berikut ini prosedur pengumpulan data yang telah disusun oleh penulis :

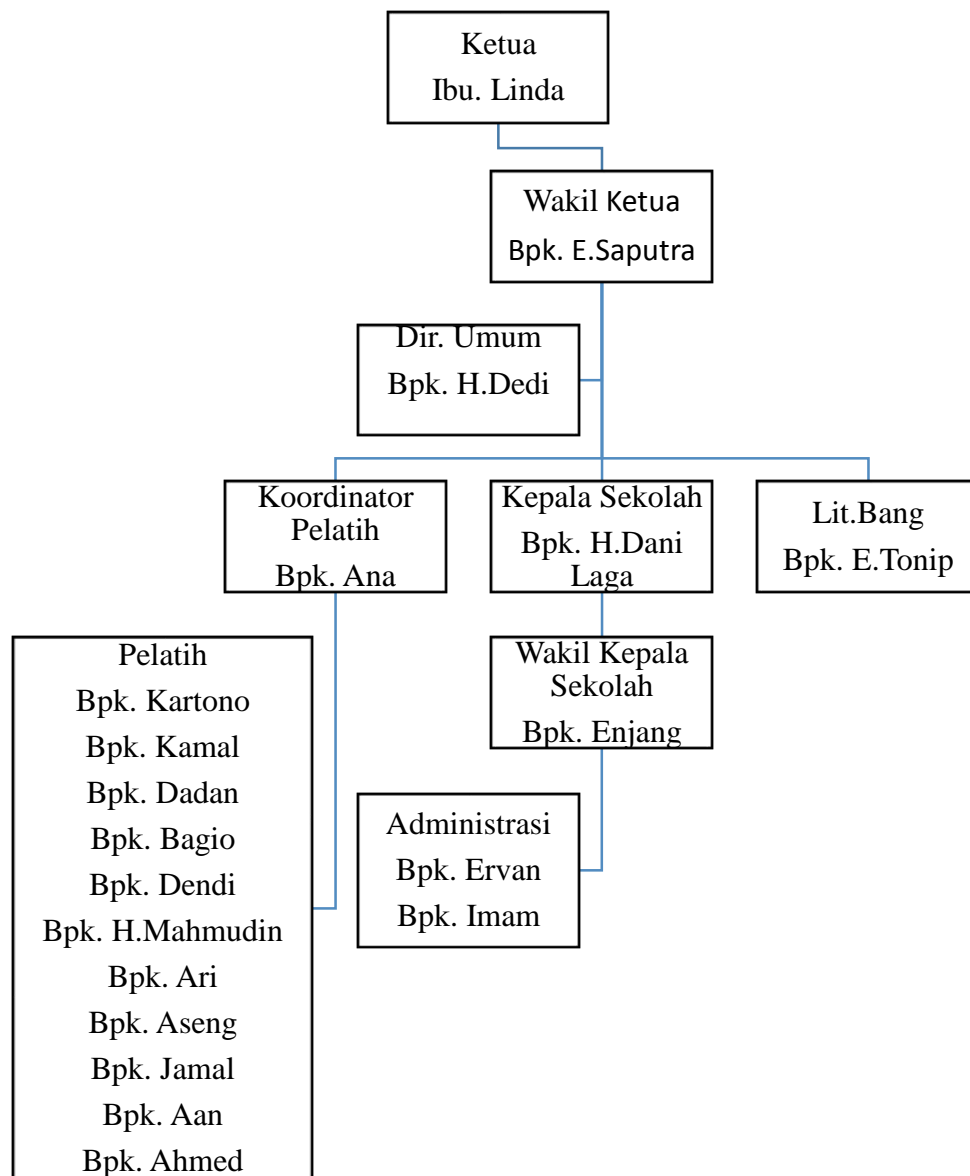
1. Sampel Penelitian

Sampel merupakan “sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya” (Sugiyono,2010 hlm. 62).

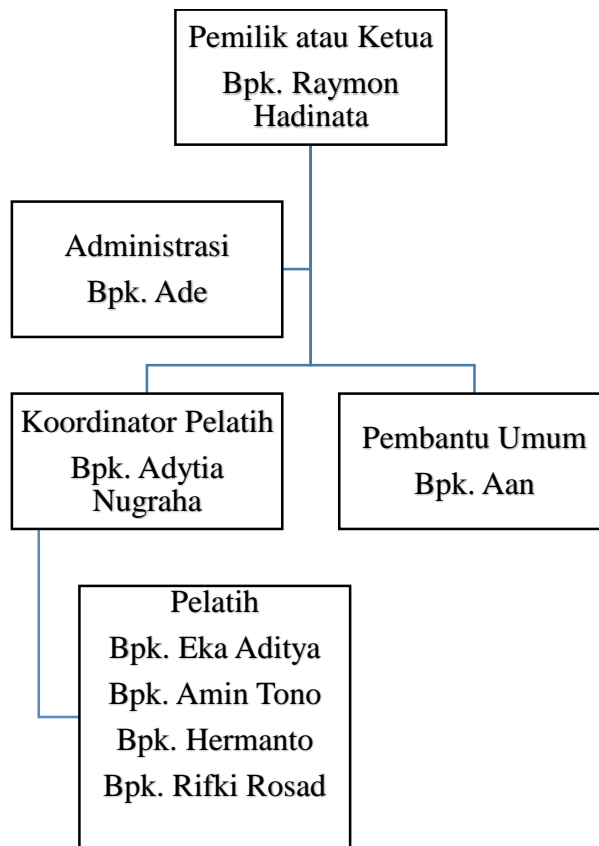
- a. Dari pernyataan diatas dalam penelitian ini mengambil subjek yang dijadikan sampel dari semua yang terlibat dalam struktur organisasi dari kedua akademi sepakbola. Maksud dari pengertian semua yang terlibat dalam organisasi ini adalah bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian merupakan semua orang yang ada dalam organisasi baik itu secara non teknik dan teknik yang dimulai dari ketua organisasi atau biasa yang disebut manajer dalam sepak bola sampai team pelatih.
- b. Sebelum terjun kelapangan untuk melakukan penelitian peneliti mengambil sepuluh sampel untuk menguji angket yang akan dijadikan alat untuk meneliti penelitian peneliti.
- c. Dalam penelitian ini peneliti sebagai kordinator pelaksana.

Berikut ini gambar struktur organisasi dari masing-masing kelompok sampel :

1) Gambar Struktur Organisasi di Saint Prima Football Academy

**Gambar 3.2****Struktur Organisasi Saint Prima Football Academy**

2) Gambar Struktur Organisasi di Coerver Coaching Soccer School

**Gambar 3.3****Struktur Organisasi Coerver Coaching Soccer School**

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Arikunto (2006, hlm. 152) menjelaskan tentang kuesioner tertutup yaitu “kuesioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Maksud dari angket tertutup adalah agar jawaban terarah kepada pemecahan permasalahan penelitian yang sudah ditetapkan.
- b. Pelaksanaan pengambilan data :
 - 1) Melakukan survey yang dilaksanakan kepada kedua akademi sepakbola Saint Prima Football Academy dan Coerver Coaching Soccer School dengan memberikan surat izin dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Survey dilakukan dengan tujuan untuk sedikit mendapat gambaran tentang kedua akademi tersebut.
 - 2) Langkah persiapan penelitian dengan mengadakan a) Konfirmasi jadwal b) Penentuan subjek penelitian, c) Penentuan pengetes
 - 3) Pelaksanaan
 - a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Penelitian dilaksanakan pada waktu yang berbeda antara masing-masing subjek dan dilaksanakan di homebase akademi masing-masing.
 - b) Sistematika Penelitian
 - Pertama-tama yang dilakukan testor adalah sosialisasi tentang maksud dan tujuan penelitian.
 - Menjelaskan tugas testor sebagai peneliti. Peneliti bertugas mencari data untuk menunjang penelitiannya.
 - Menjelaskan tentang tugas peserta untuk mengisi angket. Menjelaskan bahwa peserta adalah subjek penelitian yang akan diambil datanya untuk dijadikan sample penelitian.

- Memberikan petunjuk cara pengisian angket dan batasan waktu pengisian.
- Angket bila memungkinkan diisi secara bersama-sama dalam satu ruangan namun bila tidak terlaksana angket bisa diisi secara terpisah dan peneliti memberikan batasan waktu selama 2-3 hari untuk mengisi.

c. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi penelitian dilaksanakan dua hari setelah hari penelitian.

F. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan data. Pengolahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan pengolahan dan analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputer dengan menggunakan program *Software IBM SPSS V.20 for Windows* karena program ini ditujukan kepada pengguna statistik untuk mempermudah penghitungan statistik untuk memperoleh hasil data yang akurat dan dapat dimengerti.

1. Uji Validitas

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2013, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Berikut ini adalah hasil yang di dari uji validitas yang dapat dipaparkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas
Dengan menggunakan SPSS

NO SOAL	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0.632	Valid
2	0.660	0.632	Valid
3	0.744	0.632	Valid
4	0.381	0.632	Tidak Valid
5	0.863	0.632	Valid
6	0.786	0.632	Valid
7	0.66	0.632	Valid
8	0.66	0.632	Valid
9	0.188	0.632	Tidak Valid
10	0.165	0.632	Tidak Valid
11	0.811	0.632	Valid
12	0.386	0.632	Tidak Valid
13	0.69	0.632	Valid
14	0.644	0.632	Valid
15	0.644	0.632	Valid
16	0.786	0.632	Valid
17	0.63	0.632	Tidak Valid
18	0.666	0.632	Valid
19	0.638	0.632	Valid
20	0.63	0.632	Tidak Valid
21	-0.266	0.632	Tidak Valid
22	0.758	0.632	Valid
23	0.926	0.632	Valid

24	0.653	0.632	Valid
25	0.758	0.632	Valid
26	0.421	0.632	Tidak Valid
27	0.687	0.632	Valid
28	-0.477	0.632	Tidak Valid
29	0.914	0.632	Valid
30	0.36	0.632	Tidak Valid
31	0.399	0.632	Tidak Valid
32	-0.165	0.632	Tidak Valid
33	0.57	0.632	Tidak Valid
34	0.714	0.632	Valid
35	0.825	0.632	Valid
36	0.763	0.632	Valid
37	0.034	0.632	Tidak Valid
38	0.917	0.632	Valid
39	0.716	0.632	Valid
40	0.716	0.632	Valid
41	0.421	0.632	Tidak Valid
42	0.653	0.632	Valid
43	-0.034	0.632	Tidak Valid
44	0.138	0.632	Tidak Valid
45	0.776	0.632	Valid
46	0.646	0.632	Valid
47	0.36	0.632	Tidak Valid
48	-0.253	0.632	Tidak Valid
49	0.295	0.632	Tidak Valid
50	0.636	0.632	Valid

Untuk memastikan valid atau tidaknya butir-butir dari setiap pertanyaan tes, harus dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,632 untuk angket manajemen, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan atau digunakan sebagai alat pengumpul data dari variable manajemen, akan tetapi jika pernyataan di atas sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak signifikan tidak layak digunakan sebagai alat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Hasil dari uji validitas terhadap variable yang awalnya diperoleh sebanyak 50 butir menjadi 30 butir pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Menurut Arikunto (2006, hlm. 154) bahwa “realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Berikut ini adalah hasil yang di dari uji reliabilitas yang dapat dipaparkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas
Dengan menggunakan SPSS

No Soal	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0.957	0.632	Reliabel
2	0.958	0.632	Reliabel
3	0.959	0.632	Reliabel
4	0.959	0.632	Reliabel

5	0.957	0.632	Reliabel
6	0.959	0.632	Reliabel
7	0.959	0.632	Reliabel
8	0.959	0.632	Reliabel
9	0.961	0.632	Reliabel
10	0.96	0.632	Reliabel
11	0.958	0.632	Reliabel
12	0.96	0.632	Reliabel
13	0.959	0.632	Reliabel
14	0.959	0.632	Reliabel
15	0.959	0.632	Reliabel
16	0.959	0.632	Reliabel
17	0.958	0.632	Reliabel
18	0.959	0.632	Reliabel
19	0.958	0.632	Reliabel
20	0.96	0.632	Reliabel
21	0.961	0.632	Reliabel
22	0.959	0.632	Reliabel
23	0.958	0.632	Reliabel
24	0.959	0.632	Reliabel
25	0.958	0.632	Reliabel
26	0.96	0.632	Reliabel
27	0.958	0.632	Reliabel
28	0.962	0.632	Reliabel
29	0.958	0.632	Reliabel
30	0.959	0.632	Reliabel
31	0.959	0.632	Reliabel
32	0.961	0.632	Reliabel
33	0.959	0.632	Reliabel

34	0.959	0.632	Reliabel
35	0.958	0.632	Reliabel
36	0.959	0.632	Reliabel
37	0.961	0.632	Reliabel
38	0.958	0.632	Reliabel
39	0.959	0.632	Reliabel
40	0.959	0.632	Reliabel
41	0.959	0.632	Reliabel
42	0.958	0.632	Reliabel
43	0.961	0.632	Reliabel
44	0.96	0.632	Reliabel
45	0.958	0.632	Reliabel
46	0.958	0.632	Reliabel
47	0.959	0.632	Reliabel
48	0.961	0.632	Reliabel
49	0.96	0.632	Reliabel
50	0.958	0.632	Reliabel

Untuk memastikan reliabel atau tidaknya butir-butir dari setiap pertanyaan tes, harus dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05 / 5\%$ adalah 0,632 untuk angket manajemen, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dengan baik.

G. Analisis Data

Setelah seluruh data hasil penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data penelitian. Proses analisis dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan secermat mungkin, hal ini dilakukan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang benar terhadap jawaban dari permasalahan yang

diteliti. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang peneliti tempuh disesuaikan dengan rumus-rumus yang digunakan dalam statistika dengan bantuan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*, yaitu sebagai berikut :

1. Langkah pertama menghitung data hasil pengukuran dan tes dengan menggunakan T-skor. Fungsi dari T-skor adalah menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurannya atau berbeda bobot skornya, menjadi skor baku atau skor standar. Cara menghitung T-skor digunakan pendekatan statistika dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{T-skor} = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan :

T-skor = skor standar yang dicari

X = skor yang diperoleh seseorang/ peristiwa

\bar{X} = nilai rata-rata

s = simpangan baku

2. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) dengan rumus menurut Sudjana (1989, hlm. 67):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

\sum = jumlah dari

X = nilai data mentah

n = nilai data mentah

3. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data, menurut Sudjana (1989, hlm. 95):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

Σ = jumlah dari

X_i = nilai data mentah

\bar{X} = nilai rata-rata

n = jumlah sampel

4. Menguji homogenitas sampel dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian: tolak H_0 hanya jika $F > F_{\frac{1}{2} \alpha}(V_1, V_2)$ di dapat dari distribusi F sesuai dengan *dk* pembilang $V_1 = (n_1 - 1)$ dan penyebut $V_2 = (n_2 - 1)$. Kedua kelompok homogen $F_{hitung} < F_{tabel}$.

5. Uji normalitas Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yakni membandingkan D_{hitung} dengan D_{tabel} . Berikut langkah-langkah melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* menurut Irianto (2010:273) dan Siregar (2011:245):

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi tidak normal

2. Menentukan taraf signifikan / resiko kesalahan (α)
3. Kaidah pengujian : jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima
4. Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel} , dengan bantuan tabel berikut:

X	F	F	f/n	F/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Keterangan:

X : Skor dari Sampel

f : frekuensi skor dari skor terkecil ke skor tertinggi

F : frekuensi kumulatif

n : jumlah sampel/populasi

Z : nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku

$P \leq Z$: probabilitas dibawah/diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 : selisih dari masing-masing baris F/n dengan $P \leq Z$

D1 (D_{hitung}): selisih dari masing-masing baris f/n dengan D2

5. Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Skor berpasangan) atau sering dikatakan uji beda. Uji ini digunakan untuk menjawab pertanyaan masalah nomor dua, rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{B}{SB / \sqrt{n}}$$

a. Keterangan:

B = nilai rata-rata

SB = nilai simpangan baku beda

n = jumlah sampel

b. Kriteria penolakan dan penerimaan Hipotesisnya:

Terima hipotesis jika:

$$-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}, dk (n-1)$$

Dalam hal lain (H_0) ditolak.

c. Pasangan hipotesis yang akan diujinya adalah:

$$H_0 : B = 0$$

$$H_0 : B \neq 0$$

6. Uji signifikansi dua rata-rata (dua pihak)

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_1^2/n_1 + S_2^2/n_1}}$$

S = simpangan baku yang dicari

\bar{X} = nilai rata-rata

n = jumlah sampel

7. Mencari gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai Manajemen Saint Prima Football Academy dan Coerver Coaching Soccer School dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum X_1$ = jumlah responden berdasarkan kriteria

$\sum X_n$ = jumlah sampel

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (2006, hal. 6) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Baik sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang